

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DAN KELAS LITERASI SECARA BERSAMA-SAMA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Aspari

Dosen Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Bogor
Jalan Merdeka No. 71, Ciwaringin, Bogor
Sur-el: aspari.spa@bsi.ac.id

Abstract: *The goal of this research was to get data about the use of digital media and Class of Literation in together to achievement of student's learning at Anugerah Abadi Junior High School in Pamulang Tangerang Selatan. This research used method with correlation and regration analysis. The data about the use of digital media and Class of Literation in together to achievement of student's learning could be got over questioner by resercher with measuring something that has connection to: (1) there are effects of the use of digital media significantly and Class of Literation in together to achievement of student's learning, (2) There are effects of the use of digital media significantly to achievement of student's learning, and (3) There are effects of Class of Literation to students learning achievment significantly. It tells us that there are possitive effects and significant to the use of digital media and Class of Literation in together to achievement of student's learning.*

Keywords: *Class Literation, the use of digital media, learning achievment.*

Abstrak: *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang penggunaan media digital dan kelas literasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SMP Anugerah Abadi Pamulang Tangerang Selatan. Data tentang penggunaan media digital dan kelas literasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa didapatkan melalui kuisisioner oleh peneliti dengan mengukur sesuatu yang mempunyai hubungan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media digital dan kelas literasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media digital terhadap hasil belajar siswa, (3) Terdapat pengaruh yang signifikan kelas literasi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti terdapat dampak positif dan signifikan terhadap penggunaan media digital dan kelas literasi secara bersama-sama pada hasil belajar siswa.*

Kata Kunci: *Kelas Lliterasi, Penggunaan Media Digital, Hasil Belajar.*

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa, "*Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,*

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Di era digital, teknologi dan informasi berkembang begitu cepatnya. Demikian pula perkembangan masyarakat dunia, dinamis bergerak maju begitu pesatnya. Kondisi ini menuntut agar pendidikan tidak ketinggalan zaman. Pendidikan harus mampu menjawab permasalahan dan tantangan zaman.

Peningkatan kualitas manusia Indonesia dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu (Undang-Undang Guru dan Dosen, 2006, p.2).

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar / awal anak didik, baik dalam bentuk pendidikan formal dan non formal.

Kualitas pendidikan tidak terlepas dari kualitas pembelajaran. Pendidikan memiliki beberapa permasalahan yang berintikan pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk kematangan belajar siswa yang bermuara pada peningkatan prestasi seperti yang diharapkan. Pembelajaran di sekolah merupakan proses interaksi antara guru, siswa, kurikulum, sarana pembelajaran termasuk media pembelajaran dan komponen lain yang berpengaruh pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, diantaranya proses manajemen pendidikan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa dampak kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satunya usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan, seperti dapat dilihat pada UU No.20 tahun 2003 menyebutkan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat ilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan tanggung jawab.”

Guru adalah faktor yang berperan penting dalam pendidikan, menurut Cece Wijaya, dan A. Tabrani Rusyan (1992, p.10) “Guru adalah faktor yang paling penting dalam pendidikan formal, karena guru terlibat langsung dalam pembentukan dan pengembangan intelektual dan kepribadian siswa”. Oleh karena itu, guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan dijadikan tokoh identitas diri, dengan demikian guru harus memiliki perilaku, keterampilan dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Untuk itu, guru harus menguasai berbagai hal sebagai keterampilan yang dimiliki.

Guru harus memahami dan menghayati para siswa yang dibinanya, karena wujud siswa pada setiap saat tidak akan sama, ini disebabkan oleh perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi. Berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dapat diketahui dari hasil belajar mengajar tersebut yang pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, daya serap siswa serta prestasi siswa yang berupa nilai hasil raport.

Sudah tidak dapat dipungkiri lagi bahwa penggunaan media digital tidak dapat dihindari lagi di hampir setiap sendi kehidupan manusia. Lembaga Pendidikan atau Guru yang teliti dan cermat membaca situasi seperti ini maka pasti akan memanfaatkan media digital sebagai salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Seperti yang juga sudah dilakukan oleh pemerintah dengan pelaksanaan ujian berbasis komputer (UNBK) untuk siswa tingkat akhir.

Seiring dengan perkembangan ini, pemerintah juga tidak tinggal diam, terbukti dengan adanya sumber-sumber belajar yang disediakan secara online atau digital dalam bentuk e-book yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh siswa dan guru di seluruh Indonesia. Disisi lain lembaga pendidikan juga harus jeli melihat hal ini dengan cara memanfaatkan apa yang telah disediakan oleh pemerintah.

Kesuksesan siswa yang notabene dilihat dari hasil belajar mereka yang berupa nilai rapor dan atau prestasi lainnya, tidak dapat dipungkiri bahwa adalah faktor banyak membaca sumber belajar. Maka dari itu adanya kelas literasi perlu untuk diadakan disetiap lembaga pendidikan. Kelas literasi

yang dimaksud adalah kelas dimana hanya diisi dengan membaca sumber belajar yang bersumber dari berbagai sumber, baik berupa e-book, buku, video, dan sebagainya. Yang semuanya itu bertujuan untuk memberikan waktu khusus kepada siswa agar bisa lebih fokus dalam membaca.

Membaca adalah suatu pekerjaan yang sangat banyak manfaatnya akan tetapi tidak semua orang memiliki minat baca yang tinggi, sebab bagi sebagian orang membaca itu membosankan. Menurut Widyamartaya (1992, p.140-141), membaca dapat membuka cakrawala kehidupan, menyaksikan dunia lain-dunia pikiran dan renungan, dan merubah pembaca menjadi mempesona dan terasa nikmat tutur katanya.

Sedangkan Farida Rahim (2008, p.2) mengungkapkan bahwa Kegiatan membaca meliputi 3 keterampilan dasar yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. Proses *decoding* merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Sedangkan *meaning* merupakan proses memahami makna yang berlangsung dari tingkat pemahaman, pemahaman interpretatif, kreatif, dan evaluatif. Proses *recording* dan *decoding* berlangsung pada siswa kelas awal, sedangkan *meaning* lebih ditekankan pada kelas tinggi.

Dengan demikian prestasi belajar siswa ditentukan oleh interaksi berbagai faktor.

Peranan faktor penentu itu tidak selalu sama dan tetap. Besarnya kontribusi salah satu faktor akan ditentukan oleh kehadiran faktor lain dan sangat bersifat situasional, yaitu tidak dapat diprediksi dengan cermat akibat keterlibatan faktor lain yang sangat variatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media digital dan kelas literasi terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah faktor penggunaan media digital dan kelas literasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa-siswi sekolah menengah pertama Anugerah Abadi di Pamulang Tangerang Selatan Banten.
2. Untuk mengetahui apakah faktor Penggunaan Media Digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa-siswi sekolah menengah pertama Anugerah Abdi di Pamulang Tangerang Selatan Banten.
3. Untuk mengetahui apakah faktor kelas literasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa-siswi sekolah menengah pertama Anugerah Abadi di Pamulang Tangerang Selatan Banten.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Anugerah Abadi di Pamulang wilayah Kota Tangerang Selatan.

Dan adapun waktu penelitiannya adalah pada semester pertama tahun pelajaran 2019/2020 selama 6 bulan yaitu pada bulan Juli sampai dengan Desember 2019.

Tahap- tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah (1) Pendekatan dengan instansi terkait untuk mengajukan permohonan ijin penelitian yaitu pada kepala sekolah. (2) Mempersiapkan instrumen sekaligus uji instrumen penelitian (angket) (3) Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru di sekolah tempat mengambil data. (4) Pelaksanaan, 60 sampling berupa angket yang disebar dan pengumpulan data lapangan (5) Pengolahan data dan penyusunan pelaporan penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode Eksperimental (Experimental Research) untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain dan menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Kuantitatif karena untuk pengujian hipotesis menuju sebuah kesimpulan dilakukan dengan mengumpulkan, mendeskripsikan dan menganalisis data yang menekankan pada data-data numerik. Eksperimental karena penelitian ini memberi perlakuan (treatment) terhadap kelompok eksperimen dan pengontrolan terhadap variabel-variabel. Jadi penelitian Eksperimental bersifat validation atau menguji (Syaodih: 2005, p.57) yaitu menguji pengaruh satu variabel atau lebih terhadap variabel yang lain. Dalam penelitian ini menguji pengaruh motivasi dan gaya

belajar terhadap hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

Penelitian eksperimen memiliki dua kekuatan yang keberadaannya sering digunakan sebagai rekomendasi penelitian. *Pertama*, eksperimen umumnya dianggap sebagai metode yang paling tepat untuk menguji hipotesis. Metode ini mengungkap hubungan antara variabel, mengajukan hipotesis dan selanjutnya melakukan pengujian. *Kedua*, kemampuan metode ini dalam penggunaannya sebagai prediktif terhadap permasalahan. Sebagaimana karakteristiknya, eksperimen direncanakan dan dilaksanakan untuk mengumpulkan data, yang digunakan untuk menguji hipotesis. Penelitian dengan menggunakan metode eksperimen dengan sengaja dan sistematis mengadakan perlakuan variabel, kemudian mengamati konsekuensi perlakuan tersebut. Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006, p.71).

3. HASIL

Dari hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

(Untuk variabel hasil belajar siswa (Y), Penggunaan Media Digital (X₁), dan Kelas Literasi (X₂)).

3.1. Deskripsi Data

1. Data Hasil Belajar siswa (Y)

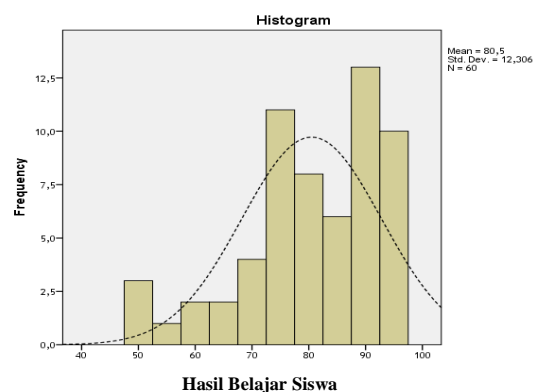
Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai tes yang diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 60 siswa. Nilai yang di peroleh adalah terendah 50, tertinggi 95, rata-rata sebesar 80,5, median sebesar 80, modus sebesar 90 dan simpangan baku sebesar 12,306.

Tabel 4.1. Deskripsi data Penelitian hasil belajar siswa

Statistics		
Hasil Belajar siswa		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		80,50
Median		80,00
Mode		90
Std. Deviation		12,306
Minimum		50
Maximum		95

Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa hasil belajar siswa SMP Anugerah Abdi di Pamulang Kota Tangerang Selatan tergolong baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan skor rata-rata sebesar 80,5.

Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1. Histogram Poligon Variabel hasil belajar siswa

Dari histogram dan polygon frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil (prestasi) belajar siswa SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan memiliki sebaran yang normal.

2. Data Penggunaan Media Digital (X1)

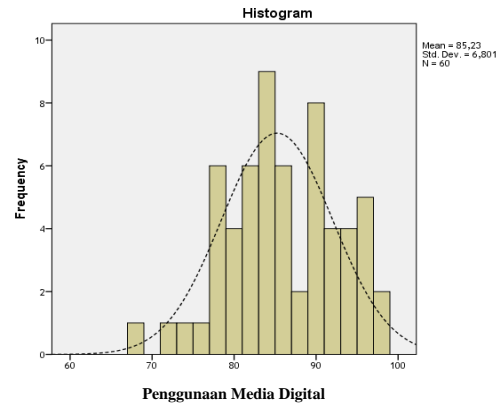
Data penggunaan media digital diperoleh dari skor angket yang diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 60 siswa dihasilkan skor terendah 68, tertinggi 98, rerata sebesar 85,23, median 85, modus sebesar 83, dan simpangan baku sebesar 6,801.

Tabel 4.2. Deskripsi data Penelitian Penggunaan Media Digital

Statistics		
Penggunaan Media Digital		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		85,23
Median		85,00
Mode		83
Std. Deviation		6,801
Minimum		68
Maximum		98

Dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa Penggunaan Media Digital siswa SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan skor rerata sebesar 85,23 lebih tinggi dari skor mediannya.

Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2. Histogram Poligon Variabel Penggunaan Media Digital

Dari histogram dan polygon frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Digital SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan. memiliki sebaran yang normal.

3. Data Kelas Literasi (X2)

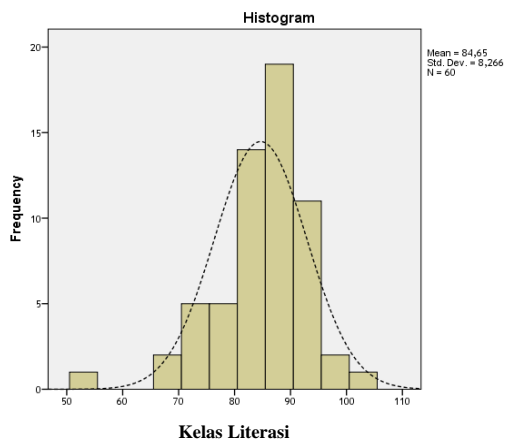
Data Kelas literasi diperoleh dari nilai tes yang diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 60 siswa dihasilkan nilai terendah 53, tertinggi 102, rerata sebesar 84,65, median sebesar 86, modus sebesar 83 dan simpangan baku sebesar 8,266.

Tabel 4.3. Deskripsi data Penelitian Kelas Literasi

Statistics		
Kelas Literasi		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		84,65
Median		86,00
Mode		83
Std. Deviation		8,266
Minimum		53
Maximum		102

Dari hasil perhitungan diatas, maka bisa dikatakan bahwa Kelas Literasi SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan cukup baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan nilai rerata 84,65 mendekati nilai mediannya.

Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4.3. Histogram Poligon Variabel Kelas Literasi

Dari histogram dan polygon frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa kelas literasi SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan memiliki sebaran yang normal.

3.2. Uji Persyaratan Analisis Regresi

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Persyaratan regresi yang baik jika data penelitian mengikuti distribusi normal.

Tabel 4.4. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Hasil Belajar siswa	Penggunaan Media Digital	Kelas Literasi
N		60	60	60
Normal	Mean	80,50	85,23	84,65

Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	12,306	6,801	8,266
Most Extreme Differences	Absolute	,163	,112	,138
	Positive	,119	,112	,079
	Negative	-,163	-,093	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		1,265	,868	1,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,082	,439	,206
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi data pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan semua nilai Asymp. Sig > 0,05. Hal ini berarti semua data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antarvariabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat *tolerance* atau *varian inflation factor* (VIF). Apabila *tolerance* < 0,1 atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.5. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penggunaan Media Digital	,752	1,330
	Kelas Literasi	,752	1,330

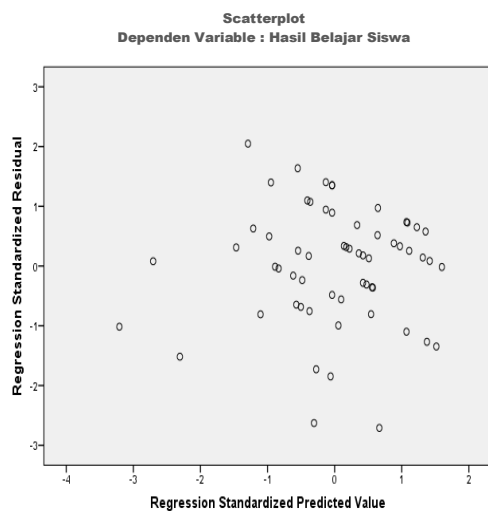
Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas diketahui bahwa hasil *Tolerance* 0,752 > 0,1 atau *varian inflation factor* (VIF) = 1,330 < 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antara penggunaan media

digital dan kelas literasi pada analisis regresi ganda ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengertian heteroskedastisitas adalah apabila kesalahan atau residual yang diamati tidak memiliki varian yang konstan. Kondisi heteroskedastisitas sering terjadi pada data *cross section*, atau data yang diambil dari beberapa responden pada suatu waktu tertentu.

Salah satu metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan membuat scatter-plot antara standardized Residual (ZRESID) dan Standardized Predicted Value (Y topi). Pada gambar dibawah ini menunjukkan tidak ada perubahan e sepanjang Y topi, maka dinyatakan tidak ada heteroskedastisitas pada galat (error/residual) tersebut.



Gambar 4.3. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada

sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variable hasil Belajar siswa berdasarkan penggunaan media digital dan kelas literasi.

d. Uji Normalitas Galat

Persyaratan regresi yang baik jika data penelitian mengikuti distribusi normal.

Tabel 4.6. Uji Normalitas Galat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	10,71270746
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,044
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,777
Asymp. Sig. (2-tailed)		,583
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi residual pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $Z = 0,777$ dan $Sig. = 0,583 > 0,05$. Hal ini berarti asumsi atau persyaratan analisis regresi terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan teknik dalam analisis regresi apakah variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y) terbentuk linear. Uji linearitas ini menggunakan perhitungan SPSS 20.0

a. Linearitas Regresi pengaruh variable X_1 atas Y

Hasil uji linearitas regresi antara penggunaan media digital dengan hasil belajar, perhitungan SPSS 20.0 sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X_1

ANOVA Tabel							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar siswa * Penggunaan Media Digital	Between Groups	(Com bined)	3598,750	21	171,369	1,220	,289
		Linearity	1659,519	1	1659,519	11,818	,001
		Deviat ion from Linearity	1939,231	20	96,962	,690	,810
	Within Groups	5336,250	38	140,428			
	Total	8935,000	59				

Berdasarkan hasil perhiungan di atas diperoleh hasil perhitungan *Deviation from Linearity* dengan $F_0 = 0,690$ dan $Sig. = 0,810 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel penggunaan media digital dengan hasil belajar siswa mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

b. Linearitas Regresi pengaruh variable X_2 atas Y

Hasil uji linearitas regresi antara kelas literasi dengan hasil belajar siswa, perhitungan SPSS 20.0 sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X_2

ANOVA Tabel							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Between Groups	(Com bined)	3715,893	25	148,636	,968	,527
		Linearity	1582,020	1	1582,020	10,306	,003
	Within Groups	5336,250	38	140,428			
Total	8935,000	59					

* Kelas Literasi	ups	Deviat ion from Linearity	2133,873	24	88,911	,579	,917
	Within Groups		5219,107	34	153,503		
	Total		8935,000	59			

Berdasarkan hasil perhiungan di atas diperoleh hasil *Deviation from Linearity* dengan $F_0 = 0,579$ dan $Sig. = 0,917 > 0,05$. Hal ini memili pengertian bahwa variabel literasi kelas dengan hasil belajar siswa mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

3.3. Pengujian Hipotesis

Pengajuan hipotesis dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan dalam Bab III. Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,492 ^a	,242	,216	10,899

a. Predictors: (Constant), Kelas Literasi, Penggunaan Media Digital

Tabel 4.10. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regre ssion	2164,036	2	1082,018	9,109	,000 ^b
	Resid ual	6770,964	57	118,789		
	Total	8935,000	59			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa
b. Predictors: (Constant), Kelas Literasi, Penggunaan Media Digital

Tabel 4.11. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,558	18,999		,029	,977
	Penggunaan Media Digital	,533	,241	,294	2,214	,031
	Kelas Literasi	,408	,198	,274	2,061	,044

a. Dependent Variable: hasil belajar siswa

1. Pengaruh Penggunaan Media Digital (X₁) dan Kelas Literasi (X₂) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa(Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0, \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

H₀ : tidak terdapat pengaruh Penggunaan Media Digital dan Kelas Literasi secara bersama-sama terhadap hasil Belajar Siswa

H₁ : terdapat pengaruh Penggunaan Media Digital dan Kelas Literasi secara bersama-sama terhadap hasil Belajar Siswa

Dari tabel 4.10. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Digital dan Kelas Literasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Fo = 9,109 dan Sig. 0,000 < 0,05

Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 0,558 + 0,533 X_1 + 0,408 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variable penggunaan media digital dan kelas literasi memberikan kontribusi positif terhadap variable hasil

belajar siswa. Dari tabel 4.9 juga dapat menjelaskan bahwa secara bersama-sama variable penggunaan media digital dan kelas literasi memberikan kontribusi sebesar 24,2 % terhadap variable hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Penggunaan Media Digital (X₁) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0$$

Artinya:

H₀ : tidak terdapat pengaruh penggunaan media digital terhadap hasil belajar siswa

H₁ : terdapat pengaruh penggunaan media digital terhadap hasil belajar siswa.

Dari tabel 4.11. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media digital terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t_{hitung} = 2,214 dan Sig. 0,031 < 0,05.

Adapun kontribusi variabel penggunaan media digital terhadap hasil belajar siswa dapat dinyatakan dengan rumus:

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x1y} \times \text{Nilai Korelasi Parsialnya } (r_{x1y}) \times 100 \%$$

$$KD = 0,294 \times 0,431 \times 100 \% = 12,67 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi penggunaan media digital dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 12,67 %.

3. Pengaruh Kelas Literasi (X2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

H_0 : tidak terdapat pengaruh kelas literasi terhadap hasil belajar siswa

H_1 : terdapat pengaruh kelas literasi terhadap hasil belajar siswa.

Dari tabel 4.11. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kelas literasi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 2,061$ dan Sig. $0,044 < 0,05$.

Adapun kontribusi variabel kelas literasi terhadap hasil belajar siswa dapat dinyatakan dengan rumus:

KD = Nilai β_{x2y} x Nilai Korelasi Parsialnya (r_{x2y}) x 100 %

$$KD = 0,274 \times 0,421 \times 100 \% = 11,53 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi kelas literasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 11,53 %.

3.4. Pengaruh Penggunaan Media Digital (X1) dan Kelas Literasi (X2) Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa penggunaan media digital dan kelas literasi secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap

peningkatan hasil belajar siswa di SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan. Hal ini mengandung arti bahwa penggunaan media digital dan kelas literasi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan.

Hasil belajar siswa ditentukan antara lain oleh penggunaan media digital dan kelas literasi. Proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung didalam kelas merupakan adanya komitmen yang dibangun oleh guru dan siswa melalui penggunaan media digital yang digunakan untuk media belajar yang dimiliki oleh seorang siswa.

Guru mempunyai tugas melalui perannya dapat mengarahkan siswa dalam penggunaan media digital untuk keperluan belajar siswa sehingga mampu membuat siswa dapat memanfaatkan alat atau media digital yang dimiliki pada arah yang positif, khususnya pemanfaatannya dalam kegiatan belajar siswa di sekolah ataupun di rumah. Pemanfaatan penggunaan media digital yang dimiliki siswa tentunya juga dapat dilakukan saat siswa mengikuti kelas literasi yang diadakan oleh sekolah. sehingga guru dapat lebih memaksimalkan adanya media digital dan kelas literasi untuk lebih membangkitkan semangat belajar siswa agar memiliki hasil belajar yang lebih baik. Tentunya Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, guru diharapkan menyampaikan tujuan dari penggunaan media digital dan kelas literasi

sebelum memulai proses pembelajaran. Karena melalui langkah tersebut diharapkan penggunaan media digital dan kelas literasi dapat dimaksimalkan keberadaannya oleh siswa.

Untuk itu dalam meraih hasil belajar yang berkualitas tinggi tentu tidak mudah karena pengaruh penggunaan media digital yang dibangun melalui kegiatan pembelajaran yang didukung sepenuhnya oleh kelas literasi akan mengantarkan nilai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran standar nasional pada setiap lembaga pendidikan.

3.5. Pengaruh Penggunaan Media Digital (X1) terhadap Hasil belajar Siswa (Y)

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa penggunaan media digital telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan. Hal ini mengandung arti bahwa penggunaan media digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan.

Penggunaan media digital dalam hal ini adalah suatu tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dikarenakan dengan penggunaan media digital ini akan mempermudah siswa dalam proses belajar. Dengan demikian berdasarkan teori-teori diatas dapat dikatakan, bahwa

penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkat hasil belajar siswa.

Salah satu tugas seorang guru dan kepala sekolah adalah memberikan arahan atau petunjuk dalam penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Pengarahan ini sangat penting dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan di sebuah sekolah.

3.6. Pengaruh Kelas Literasi (X2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Dari hasil penelitian dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan. Artinya, kelas literasi yang aktif telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan.

4. SIMPULAN

Adapun simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media digital dan kelas literasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $F_0 = 9,109$ dan $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$. Secara bersama-sama variable penggunaan media digital dan kelas literasi memberikan kontribusi

- sebesar 24,2 % terhadap variable hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media digital terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 2,214$ dan Sig. $0,031 < 0,05$. Variabel penggunaan media digital memberikan kontribusi sebesar 12,67 % dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
 3. Terdapat pengaruh yang signifikan kelas literasi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 2,061$ dan Sig. $0,044 < 0,05$. Variabel kelas literasi memberikan kontribusi sebesar 11,53 % dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Wijya, Cece, dan Rusyan, A. Tabrani. (1992). *Kemampuan dasar guru dalam proses belajar-mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaodih, Nana. (2005). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Sisdiknas. (2003). *Sistem pendidikan nasional*. Bandung : Penerbit Fokus Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen., Jakarta : Eka Jaya. CV. 2006
- Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran ,membaca di sekolah dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Widyamartay A. (1992). *Seni membaca untuk studi*. Yogyakarta: Kanisius